



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
LUMAJANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Hudalila Safitri

NIM. 120810301108

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
LUMAJANG)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Jurusan Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar sarjana

Oleh:

Hudalila Safitri

NIM. 120810301108

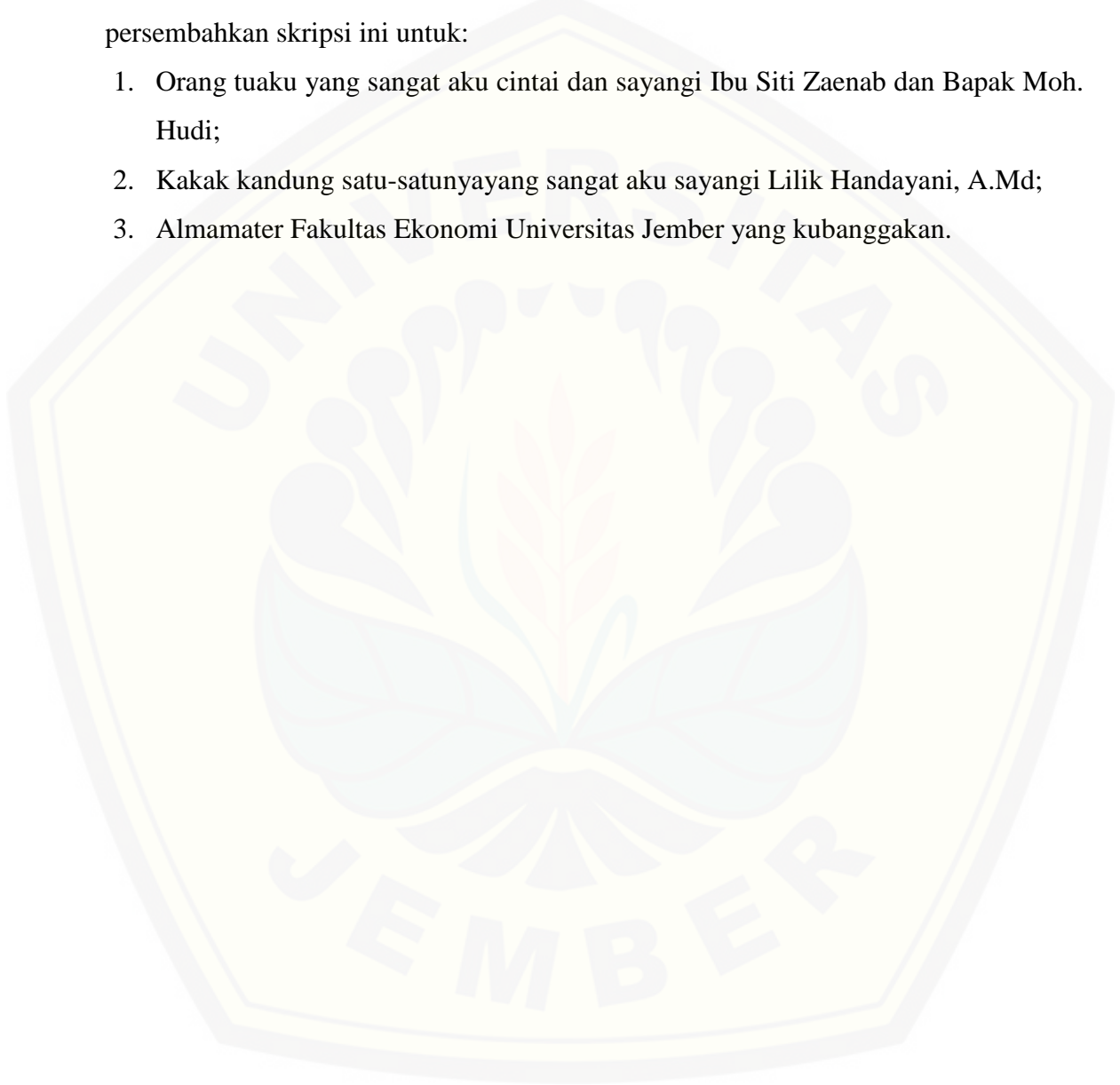
**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERSEMBAHAN

Dengan Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tuaku yang sangat aku cintai dan sayangi Ibu Siti Zaenab dan Bapak Moh. Hudi;
2. Kakak kandung satu-satunya yang sangat aku sayangi Lilik Handayani, A.Md;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan.



MOTTO

Maka barangsiapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surge), maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).

(Q.S. Al-Lail: 5-7)

Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S. Al-Insyirah: 5-8)

Tetaplah merasa bodoh, agar kita belajar. Tetaplah merasa lapar, agar kita berusaha.

(Steve Jobs)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hudalila Safitri

NIM : 120810301108

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul "PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LUMAJANG)" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Februari 2016

Yang menyatakan,

Hudalila Safitri

NIM. 120810301108

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lumajang)

Nama Mahasiswa : Hudalila safitri

N I M : 120810301108

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Tanggal Persetujuan : 17 Februari 2016

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Kartika S.E., M.Sc., Ak.
NIP.198202072008122002

Andriana S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 198209292010122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak.
NIP. 197107271995121001

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
LUMAJANG)**

Oleh:

Hudalila Safitri

NIM. 120810301108

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Kartika, SE, M.Sc

Dosen Pembimbing II : Andriana, SE, M.Sc

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN
KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
LUMAJANG)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hudalila Safitri

NIM : 120810301108

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua :

Sekretaris :

Anggota :

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si.
NIP 19630614 199002 1 001

Hudalila Safitri

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisisioner yang digunakan dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis yang terdiri dari Metode Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, serta Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menyebabkan semakin tinggi tingkat kualitas sumber daya manusia dan semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, maka akan meningkatkan keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hudalila Safitri

Accounting Department, Economic Faculty, Jember University

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the human resources quality and the information technology usefulness to the reliability and timeliness of financial reporting of local government. This research uses primary data collected from respondents' answers on questionnaires used in the research. Methods of data analysis using descriptive statistics, Quality Test Data, Test Classical Assumptions and Hypothesis Testing consists of Multiple Linear Regression method, coefficient of determination, as well as t test. The results showed that the quality of human resources and the utilization of information technology positively affects the reliability and timeliness of financial reporting of local government. This leads to higher levels of quality human resources and a higher level of utilization of information technology, it will improve the reliability and timeliness of financial reporting of local government.

Keywords: *Quality of human resources, utilization of information technology, financial reporting Reliability local government, local government financial reporting timeliness.*

RINGKASAN

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LUMAJANG). Hudalila Safitri; 120810301108; 2016; 127 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini ditandai dengan menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan *disclosure* serta ketepatanwaktuan atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan dapat diandalkan yang disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif sebagaimana disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, antara lain : (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. Apabila informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif, berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Saat ini secara bertahap pemerintah mulai menerapkan *accrual base* sebagai basis akuntansi yang harus diterapkan dalam pencatatan transaksi keuangan pemerintah daerah. Penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan akuntansi, dan menganalisis sistem

akuntansi yang ada. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bernilai informasi (dapat diandalkan).

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan yang dihasilkan dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membantu dalam menghemat waktu dalam pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan dapat tepat waktu.

Seperti yang telah diketahui bahwa total volume Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/D) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Dari sisi akuntansi, hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah memiliki kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks. Adanya hal-hal tersebut harus diikuti dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pemerintah. Untuk itu pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada layanan publik. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan Informasi Keuangan daerah (IKD) kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara tepat dan akurat.

Penelitian ini dilakukan di SKPD Kabupaten Lumajang. Penentuan sampel mana saja yang akan dipilih adalah dengan menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) dengan jenis pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*Judgement Sampling*) yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai akuntansi yang memiliki masa kerja lebih dari satu tahun.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu Pegawai Akuntansi dari masing-masing SKPD di Kabupaten Lumajang. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuisisioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dengan adanya kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang baik maka keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat berjalan baik di SKPD Kabupaten Lumajang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LUMAJANG)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. M. Fathorrozi, M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Kartika, SE, M.Sc dan Andriana, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Dosen akuntansi yang telah memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi;
7. Ibu Siti Zaenab, Bapak Moh. Hudi, Kakak perempuanku Lilik Handayani, dan keluargaku yang selalu memberi semangat, doa, dan dukungan untukku dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Guru-guruku dari TK, SD, SMP dan SMA yang sudah membagikan ilmu sampai aku bisa seperti saat ini;

9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang aku cintai, sayangi, dan pastinya yang selalu kompak;
10. Sahabat-sahabatku tercinta dari aku berada di bangku TK, SD, SMP, SMA, dan perkuliahan yang selalu memberi semangat, doa, dan dukungan untukku dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Teman-teman kost yang sudah memberikan berbagai macam pengalaman hidup;
12. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 17 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	6
2.1.2 Keandalan Pelaporan Keuangan.....	7
2.1.3 Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan.....	9

2.1.4 Kualitas Sumber Daya Manusia	10
2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Perumusan Hipotesis	14
2.4 Kerangka Konseptual	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel.	21
3.2 Definisi Operasional Variabel	21
3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	24
3.4 Teknik Analisis Data	25
3.4.1 Statistik Deskriptif	25
3.4.2 Uji Kualitas Data	25
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	26
3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	27
3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	28
3.4.6 Uji F	29
3.4.7 Pengujian Hipotesis	29
3.5 Kerangka Pemecahan Masalah	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Deskriptif	41
4.1.1 Deskriptif Responden	43
4.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	46
4.2 Uji Kualitas Data	52
4.2.1 Uji Validitas	52
4.2.2 Uji Reliabilitas	54
4.3 Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1 Uji Normalitas	55
4.3.2 Uji Multikolinearitas	56

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	57
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
4.5 Koefisien Determinasi.....	61
4.6 Uji F.....	62
4.7 Uji Hipotesis	62
4.7.1 Uji t.....	62
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4.8.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	64
4.8.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	65
4.8.3 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	66
4.8.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah.....	67
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Keterbatasan	69
5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

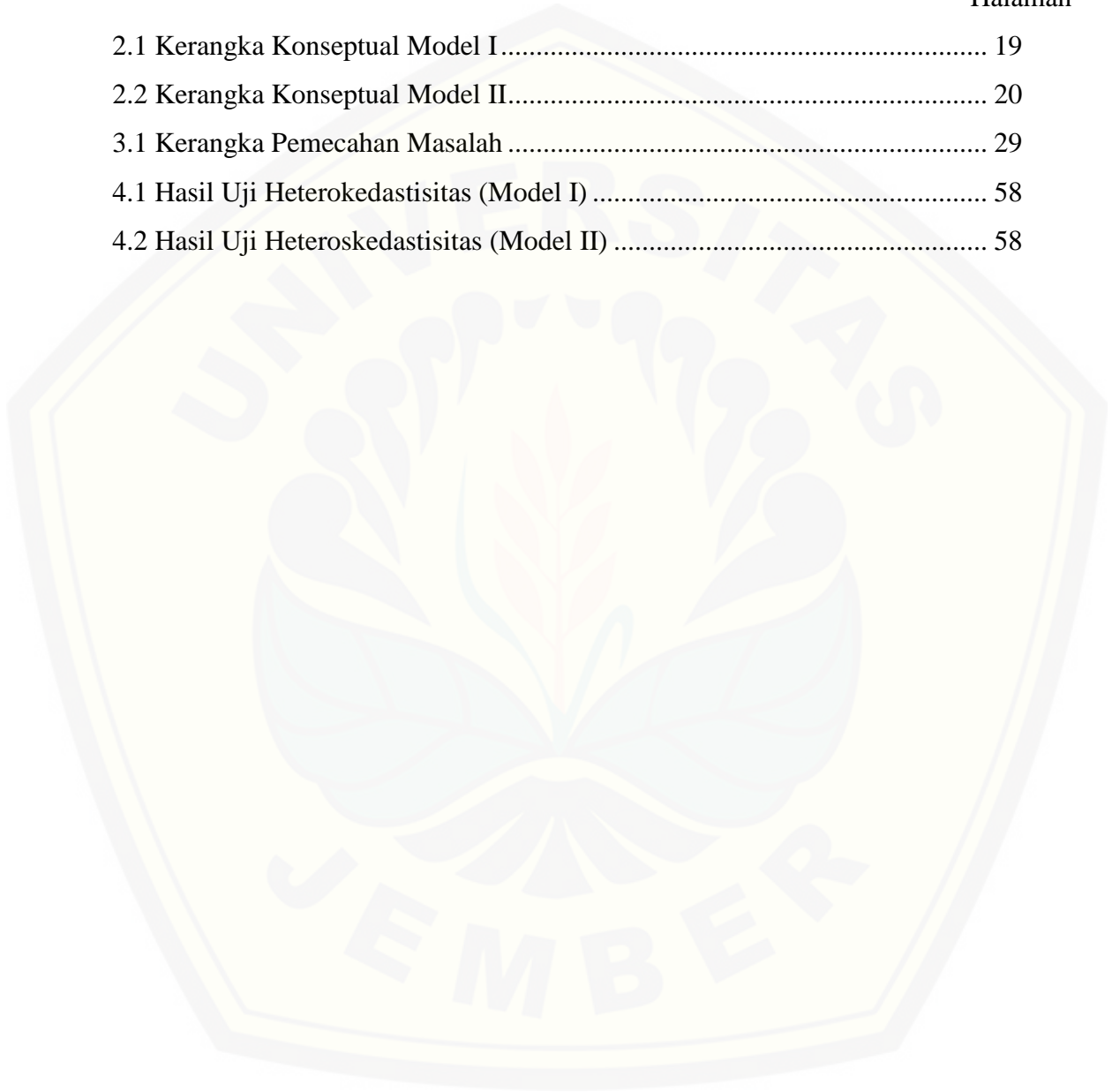
	Halaman
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	12
4.1 Tabel Daftar Nama SKPD.....	41
4.2 Tabel Distribusi Kuisioner	43
4.3 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.4 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
4.5 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	45
4.6 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	46
4.7 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Responden	47
4.8 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Responden untuk Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	47
4.9 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Responden untuk Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2).....	48
4.10 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Responden untuk Variabel Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y_1).....	50
4.11 Tabel Kategori Rata-Rata Jawaban Responden untuk Variabel Ketepatan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y_2).....	51
4.12 Tabel Hasil Uji Validitas Data (X_1)	52
4.13 Tabel Hasil Uji Validitas Data (X_2)	53
4.14 Tabel Hasil Uji Validitas Data (Y_1)	53
4.15 Tabel Hasil Uji Validitas Data (Y_2)	54
4.16 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	55
4.17 Tabel Hasil Uji Normalitas	56
4.18 Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas	56
4.19 Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda (Model I).....	59
4.20 Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda (Model I).....	60

4.21 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61
4.22 Tabel Hasil Uji F.....	62
4.23 Tabel Hasil Uji t	63



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Model I.....	19
2.2 Kerangka Konseptual Model II.....	20
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	29
4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas (Model I)	58
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model II)	58



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Permohonan Bantuan Pengisian Kuisisioner.....	74
2. Kuisisioner Penelitian.....	75
3. Statistik Deskriptif Data Responden.....	80
4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	83
5. Uji Kualitas Data	86
6. Uji Asumsi Klasik.....	97
7. Analisis Regresi Linier Berganda	
.....	10
1	
8. Rekapitulasi Jawaban Responden dan Data Responden	
.....	10
4	

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini ditandai dengan menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan *disclosure* serta ketepatanwaktuan atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Akuntabilitas publik dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2006 dalam Ariesta, 2013).

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan dapat diandalkan yang disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif sebagaimana disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, antara lain : (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. Apabila informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif, berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila terdapat (1)

manfaat umpan balik, (2) manfaat prediktif, (3) tepat waktu, dan (4) lengkap. Dimana keandalan merupakan kemampuan dari suatu informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Sedangkan ketepatanwaktuan merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan, sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

Saat ini secara bertahap pemerintah mulai menerapkan *accrual base* sebagai basis akuntansi yang harus diterapkan dalam pencatatan transaksi keuangan pemerintah daerah. Penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan akuntansi, dan menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bernilai informasi (dapat diandalkan).

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan yang dihasilkan dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membantu dalam menghemat waktu dalam pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan dapat tepat waktu.

Seperti yang telah diketahui bahwa total volume Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/D) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Dari sisi akuntansi, hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah memiliki kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan

kompleks. Adanya hal-hal tersebut harus diikuti dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pemerintah. Untuk itu pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada layanan publik. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan Informasi Keuangan daerah (IKD) kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara tepat dan akurat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) pada semester II Tahun 2014, pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang selama lima tahun terakhir belum mengalami perubahan, yaitu pada tahun 2010 sampai dengan 2014. Dimana hasil penilaian oleh BPK masih tetap, yaitu memberikan Opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang (IHPS II Tahun 2014). Hal tersebut diberikan oleh BPK karena laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang masih memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut secara umum meliputi pencatatan yang tidak akurat, proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan, sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung sumber daya manusia yang memadai, dan entitas terlambat menyampaikan laporan (IHPS II Tahun 2014).

Dari hasil pemeriksaan BPK tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pmda Kabupaten Lumajang masih belum memenuhi kriteria keandalan dan ketepatanwaktuan.

Mengingat keandalan dan ketepatan waktu informasi laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lumajang)”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui dan mendapatkan bukti empiris bagaimana kualitas sumber daya manusia mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

2. Mengetahui dan mendapatkan bukti empiris bagaimana pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Mengetahui dan mendapatkan bukti empiris bagaimana kualitas sumber daya manusia mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
4. Mengetahui dan mendapatkan bukti empiris bagaimana pemanfaatan teknologi mempengaruhi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta akan memberikan pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah khususnya pada penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Memberikan tambahan wacana penelitian empiris bagi akademisi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Memberikan masukan yang berguna agar dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pelaporan Keuangan Pemerintah

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, komponen laporan keuangan pemerintah terdiri dari :

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL);
- c. Neraca;
- d. Laporan Operasional (LO);
- e. Laporan Arus Kas;
- f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan.

Pembuatan laporan keuangan merupakan suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Transparansi informasi keuangan dan fiskal harus dilakukan dalam bentuk yang relevan dan mudah dipahami (Mardiasmo, 2006 dalam Andriani, 2013).

Menurut Suwardjono (2005) dalam Sembiring (2013) pelaporan keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara. Sedangkan menurut FASB dalam *Statement Offinancial Accounting Concepts*, mengartikan pelaporan keuangan sebagai sistem dan sarana penyampaian informasi tentang segala kondisi dan kinerja perusahaan terutama dari segi keuangan dan tidak terbatas pada apa yang disampaikan melalui *statement* keuangan.

Salah satu tujuan dari adanya pelaporan keuangan menurut Belkoui (2011) adalah kinerja organisasional, yaitu pelaporan keuangan hendaknya memberikan informasi mengenai kinerja organisasi dalam periode tertentu. Pengukuran periodik terhadap perubahan dalam jumlah sumber daya dalam organisasi dan informasi tentang upaya pelayanan dan pencapaian organisasi, secara bersama-sama, akan menyajikan informasi yang lebih berguna dalam menilai kinerja organisasi (Belkoui, 2007). Sedangkan menurut IAI (2002) dalam Trisaputra (2013) tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Keandalan Pelaporan Keuangan

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan adalah informasi yang mempunyai nilai. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, maka informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah antara lain (Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010) :

- 1) Relevan. Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan:
 - (a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*). Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

- (b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
 - (c) Tepat waktu. Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
 - (d) Lengkap. Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.
- 2) Andal. Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:
- (a) Penyajian Jujur. Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
 - (b) Dapat Diverifikasi (*verifiability*). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
 - (c) Netralitas. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
- 3) Dapat Dibandingkan. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode

sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

- 4) Dapat Dipahami. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.3 Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatanwaktuan menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Apabila penyelesaian penyajian laporan keuangan terlambat atau tidak diperoleh saat dibutuhkan, maka relevansi dan manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan akan berkurang.

Menurut Respati, 2001 dalam Trisaputra, 2013 ketepatanwaktuan menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan

mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Informasi yang tepat waktu dipengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan.

Ketepatanwaktuan informasi akuntansi menurut SFAC No. 2 mengenai karakteristik kualitatif informasi akuntansi, harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatanwaktuan tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatanwaktuan. Oleh karena itu ketepatanwaktuan merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi ditangan pemakai atau pengguna.

2.1.4 Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Sembiring, 2013).

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu.

Untuk menilai kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut. Tanggung jawab dapat tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas (Tjiptoherijanto, 2001 dalam Ariesta 2013).

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (Fauzi, 2008). Teknologi informasi diterapkan untuk pengelolaan informasi yang saat ini menjadi salah satu bagian penting karena dapat meningkatkan kompleksitas dari tugas-tugas manajemen, merupakan pengaruh dari adanya globalisasi, dan perlunya respon yang lebih cepat (Sutarman, 2009).

Menurut Jugiyanto (2000) dalam Ariesta (2013), pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijanjikan.

Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan (Wahana Komputer, 2003 dalam Trisaputra, 2013). Dalam hubungannya dengan dengan sistem informasi akuntansi, komputer akan meningkatkan kapabilitas sistem. Ketika komputer dan komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi digabungkan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi, tidak ada aktivitas umum yang ditambah atau dikurangi.

Sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Manfaat serta tujuan dari sistem informasi tersebut ialah mengamankan kekayaan perusahaan, menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan, menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi, menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit, menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan, dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Diana, 2011).

Yang lebih penting dari semua perubahan tersebut adalah peningkatan dalam hal (Wilkinson *et al.*, 2000 dalam Ariesta, 2013) :

- 1) Pemrosesan transaksi dan data lainnya lebih cepat,
- 2) Keakurasian dalam perhitungan dan perbandingan lebih besar,
- 3) Biaya pemrosesan masing-masing transaksi lebih rendah,
- 4) Penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu,
- 5) Tempat penyimpanan data lebih ringkas dengan aksesibilitas lebih tinggi ketika dibutuhkan,
- 6) Pilihan input data dan penyediaan output lebih banyak dan lebih luas,
- 7) Produktivitas lebih tinggi bagi karyawan dan manajer yang belajar untuk menggunakan komputer secara lebih efektif dalam tanggung jawab rutin dan pembuatan keputusan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Andriani (2013) melakukan penelitian pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independennya, sedangkan keterandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependennya.

Penelitian yang dilakukan Ariesta (2013) memberikan hasil bahwa pada pengujian pertama didapatkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pada pengujian kedua didapatkan hasil kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Sembiring (2013) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Trisaputra (2013) yang memberikan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Andriani (2013)	“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan)	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kapasitas sumber daya manusia hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
Ariesta (2013)	“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pada pengujian pertama kualitas

	Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah“ (Studi pada SKPD di Kabupaten Pasaman Barat)	sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan. Dan pada pengujian kedua kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan.
Sembiring (2013)	“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah” (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang)	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah, sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah

Trisaputra (2013)	“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah” (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
----------------------	---	--

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Sembiring, 2013). Apaasi akuntansi sebagai produk dari system bila sumber daya manusia yang melaksanakan system akuntansi tidak memiliki kapasitas dan kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan pada akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk.

Menurut Wahyono (2004) dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai (keandalan), disini menyangkut dua elemen pokok, yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang bernilai keandalan adalah dengan adanya sumber daya manusia yang terampil dan mempunyai keahlian di bidang akuntansi. Keahlian ini dapat dicapai dengan adanya kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan di bidang akuntansi.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ariesta (2013) bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keandalan

pelaporan keuangan pemerintah daerah. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk.

Hasil penelitian Sembiring (2013) juga mengungkapkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dimana masih minimnya pegawai berlatar pendidikan akuntansi, belum jelasnya *job description*, dan kurang dilaksanakannya pelatihan-pelatihan untuk menjamin fungsi akuntansi berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis dapat dirumuskan :

H₁ : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

2.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005, menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah (IKD) kepada pelayanan publik.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Andriani (2013) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah.

Ariesta (2013) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dibuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik.

Menurut hasil penelitian Sembiring (2013) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sidik (2008) dalam Sembiring (2013) mengenai teknologi informasi yang menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan atau ketepatan hasil operasi.

Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis dapat dirumuskan :

H₂ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

2.3.3 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, hal tersebut disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dilakukan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2002 dalam Ariesta, 2013).

Menurut Respati (2001) dalam Trisaputra (2013) ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai, dimana informasi yang tepat waktu

tersebut dipengaruhi oleh kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ariesta (2013) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Karena pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data akan berdampak pada penyajian laporan keuangan. Keterlambatan penyajian laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan belum atau tidak memenuhi salah satu nilai informasi yang disyaratkan, yaitu ketepatan waktu.

Sembiring (2013) juga mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis dapat dirumuskan :

H₃ : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah

2.3.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Selain keterandalan hasil operasi dan kemampuan untuk mengurangi *human error*, manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi. Informasi yang tepat waktu merupakan bagian dari nilai informasi dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Komponen teknologi sistem komputer mempercepat proses transmisi data yang mana akan mendukung penciptaan proses nilai informasi (Jogiyanto, 2000 dalam Ariesta, 2013). Selain keterandalan hasil operasi dan kemampuan untuk mengurangi *human error*, manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi.

Pernyataan tersebut sejalan dengan cita-cita pemerintah dalam rangka peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan daerah yang diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010 yang

mengatur tentang kriteria kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat dalam pengambilan keputusan oleh semua pengguna dan stakeholder.

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Andriani (2013) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah daerah. Dimana pemanfaatan teknologi informasi tersebut meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu.

Ariesta (2013) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dibuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik.

Menurut hasil penelitian Sembiring (2013) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dimana pemanfaatan teknologi juga akan mengurangi kesalahan yang terjadi.

Trisaputra (2013) juga mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian Widyaningrum (2010) dalam Trisaputra (2013) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis dapat dirumuskan :

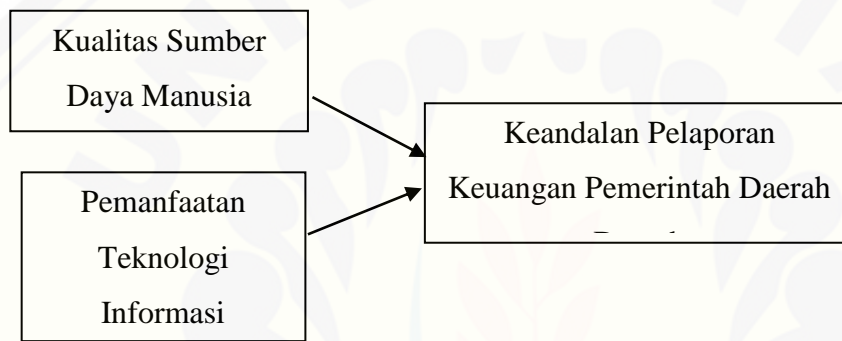
H₄ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian hipotesis diatas, maka diperoleh model penelitian sebagai berikut:

Model I

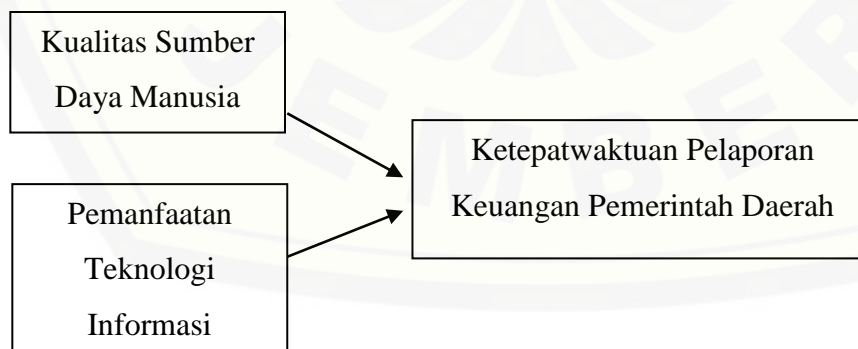
Pada model ini menggambarkan bagaimana pengaruh dari variabel-variabel independen, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel dependen, keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Model I

Model II

Pada model ini menggambarkan bagaimana pengaruh dari variabel-variabel independen, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel dependen, ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Model II

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dan sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen dalam populasi (Supomo dan Indriantoro, 2014). Metode Pemilihan Sampel Nonprobabilitas, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak. Tujuan pemilihan metode ini juga dikarenakan pada pertimbangan waktu yang relatif lebih cepat dan biaya yang relatif lebih murah. Dalam metode pemilihan sampel nonprobabilitas, dipilih pemilihan sampel berdasarkan tujuan (*Purposive Sampling*) dengan jenis pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*Judgement Sampling*), yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Supomo dan Indriantoro, 2014).

Populasi pada penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi / penatausahaan keuangan pada SKPD di Kabupaten Lumajang dan sampelnya adalah pegawai bagian akuntansi / penatausahaan keuangan dengan kriteria masa kerja lebih dari satu tahun pada SKPD di Kabupaten Lumajang. Sampel dengan kriteria tersebut menunjukkan bahwa pegawaisudah memiliki pengalaman yang cukup dalam segala tugasnya (Ariestaa, 2013). Sehingga kualitas dari pegawai tersebut dalam penyusunan laporan keuangan serta pemanfaatan teknologi informasi yang sudah ada dalam pembuatan laporan keuangan sudah terjamin kualitas dan keakuratannya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel merupakan mediator antara *construct* yang abstrak dengan fenomena yang nyata (Indrianto dan Bambang, 2014). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Dan variabel Dependen dalam penelitian ini adalah keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Untuk mengukur variabel yang akan diteliti melalui tanggapan responden digunakan Skala *Likert*, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis jawaban, dengan masing-masing jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberi skor sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk kategori Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk kategori Setuju (S)
3. Skor 3 untuk kategori Ragu (R)
4. Skor 2 untuk kategori Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk kategori Sangat Tidak Setuju (STS)
6. Skor 5 untuk kategori Selalu (SL)
7. Skor 4 untuk kategori Sering (S)
8. Skor 3 untuk kategori Kadang-kadang (K)
9. Skor 2 untuk kategori Jarang (J)
10. Skor 1 untuk kategori Tidak Pernah (TP)

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda pada penelitian ini, maka perlu menjelaskan definisi operasional variabel yang digunakan sebagai berikut :

1. Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Urban, 2001 dalam Andriani, 2013).

Indikator penilaiannya berdasarkan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang cukup memadai (Ariesta, 2013).

Skala pengukuran variabelnya peneliti menggunakan skala *Likert* 5 poin. Skor tertinggi (poin 5) artinya responden Sangat Setuju dan skor terendah (poin 1) artinya responden Sangat Tidak Setuju dengan dengan pernyataan yang ditulis

peneliti. Pada variabel ini digunakan pilihan skala jawaban responden : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi (Jurnali dan Supomo, 2002 dalam Andriani, 2013).

Pemanfaatan teknologi juga merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam mempermudah melaksanakan tugasnya, indikator pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan (Ariesta, 2013).

Skala pengukuran variabelnya peneliti menggunakan skala *Likert* 5 poin. Skor tertinggi (poin 5) artinya responden Selalu memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia dan skor terendah (poin 1) artinya responden Tidak Pernah memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia seperti yang ditulis peneliti. Pada variabel ini digunakan pilihan skala jawaban responden : SL (Selalu), S (Sering), K (Kadang-kadang), J (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

3. Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y_1)

Keandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid.

Informasi yang memiliki kualitas andal adalah apabila informasi tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan (PP No. 71 tahun 2010).

Skala pengukuran variabelnya peneliti menggunakan skala *Likert* 5 poin. Skor tertinggi (poin 5) artinya responden Sangat Setuju dan skor terendah (poin 1) artinya responden Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang ditulis

peneliti. Pada variabel ini digunakan pilihan skala jawaban responden : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

4. Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y_2)

Ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (PP No. 71 Tahun 2010).

Indikatornya antara lain informasi yang dibutuhkan segera tersedia ketika diminta, laporan yang disajikan harus sistematis dan teratur, dan laporan harus disampaikan secara sistematis (Ariesta, 2013).

Skala pengukuran variabelnya peneliti menggunakan skala *Likert* 5 poin. Skor tertinggi (poin 5) artinya responden Sangat Setuju dan skor terendah (poin 1) artinya responden Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang ditulis peneliti. Pada variabel ini digunakan pilihan skala jawaban responden : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data Primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini diperoleh dari survey responden. (Supomo dan Indriantoro 2014).

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan penyebaran kuesioner terhadap bagian akuntansi / penatausahaan keuangan pada SKPD Kabupaten Lumajang yang meliputi sekretariat daerah, dinas, badan, lembaga teknis, kantor, dan kecamatan. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, dikarenakan peneliti ingin memfokuskan responden penelitiannya hanya kepada bagian yang bersangkutan dengan kegiatan pelaporan keuangan.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara kuantitatif, yaitu kegiatan analisis data yang meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Siregar, 2013).

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik (Supomo dan Indriantoro, 2014). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa : frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian), dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan dari suatu penelitian tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias apabila datanya kurang *reliable* dan kurang *valid*. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji

coefficient correlation person, yaitu dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dinyatakan *valid* (Sujarweni, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013). Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pernyataan dengan menyebarkan kuisioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS, dengan fasilitas *Cornbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$ (Sujarweni, 2014).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi mempunyai asumsi-asumsi tertentu sehingga penerapan praktis model tersebut menurut pemakai untuk menguji asumsi-asumsi tersebut dalam konteks permasalahan yang ada. Data yang akan diolah dengan regresi berganda dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), harus memenuhi asumsi-asumsi tertentu agar model regresi tidak bias, terdapat tiga asumsi, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data berkaitan dengan distribusi suatu data. Data yang mempunyai distribusi normal artinya data yang distribusinya simetris sempurna (Sarwono, 2013).

Pengujian normalitas residual data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one kolmogrov-smirnov test* dengan melihat tingkat signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah dengan melihat *probability asymp.sig(2-tailed)*. Jika *probability asymp.sig(2tailed)* $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal (Sarwono, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) diantara satu dengan yang lainnya, maka salah satu variabel bebas tersebut dieliminir. Untuk menguji adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai dari (Sarwono, 2013) :

- a. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a). *Tolerance Value* > 0.10
- b. Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) < 10

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadinya heterokedastisitas dalam model regresi jika titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola-pola tertentu atau berkumpul di satu sisi atau dekat nilai 0 pada sumbu Y pada kurva yang dihasilkan saat kita menggambarkan kurva dengan SPSS. Jika titik-titik data menyebar tidak secara beraturan, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarwono, 2013).

3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*variable independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*variable dependet*) (Siregar, 20013).

Dari data yang telah dikumpulkan, maka akan diolah dengan menggunakan alat analisa regresi berganda (*Multiple Regression*) dengan menggunakan program SPSS. Alat analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen

terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dimana koefisien regresi ini bertujuan untuk meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Ghozali, 2013).

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Model I :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Model II :

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y_1 :Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Y_2 :Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

a : Konstanta

$b_{1,2}$: Koefisien regresi dari variabel independen

X_1 : Kualitas Sumber Daya Manusia

X_2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi

e : *Error term*

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.4.6 Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear. Uji F digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan jika $p \text{ value} < (\alpha) = 0,05$ berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis, dengan tingkat kepercayaan 95% (Ghozali, 2011).

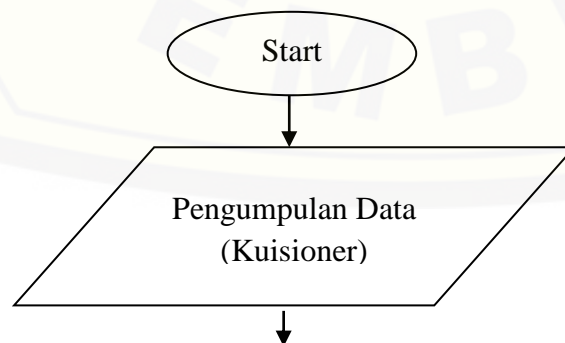
3.4.7 Pengujian Hipotesis

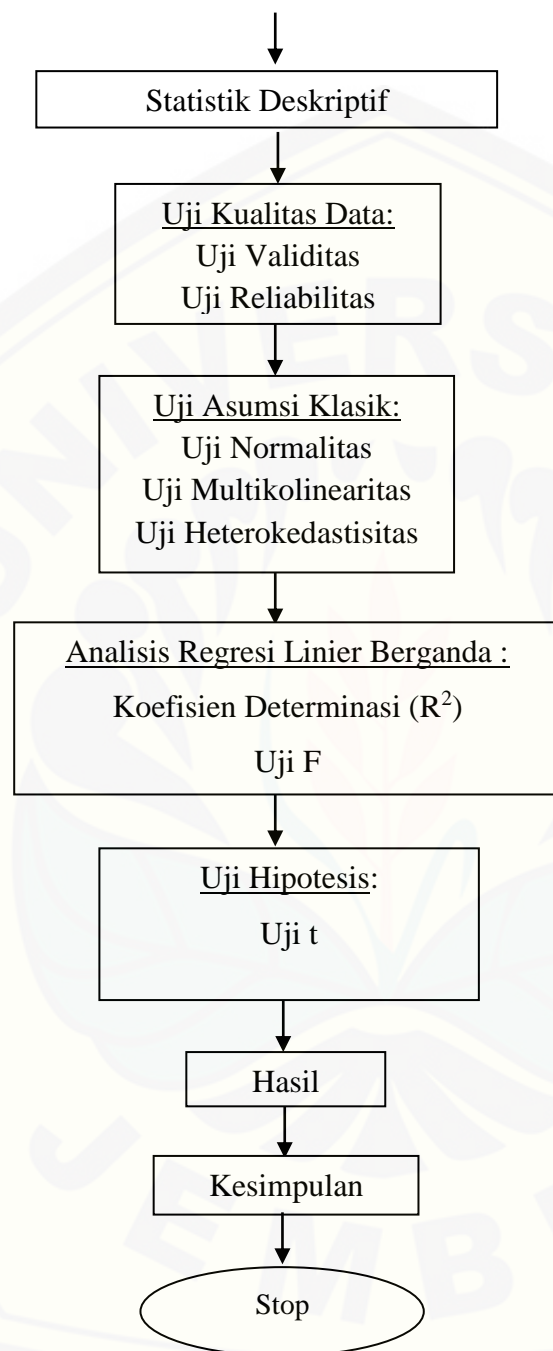
Indriantoro dan Bambang (2014) menjelaskan penggunaan metode statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah atau pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. Uji hipotesis terhadap satu variabel umumnya berupa uji perbedaan nilai sampel dengan populasi atau nilai dari data yang diteliti dengan nilai ekspektasi (hipotesis) peneliti.

3.4.7.1 Uji t

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05) sehingga apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya, sedangkan apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2013).

3.5 Kerangka Pemecahan Masalah





Gambar 3.1 : Gambar Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini ada empat hipotesis yang diuji menggunakan Uji Hipotesis dengan Uji t dan Uji Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin andal pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dengan memiliki sumber daya manusia yang memiliki tingkat kualitas yang baik dalam pemahaman dan pengerjaan tugas untuk melakukan pelaporan keuangan, maka akan meningkatkan keandalan serta keakuratan dari laporan keuangan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik. Dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang canggih dan *modern*, yang mampu memberikan keakuratan dalam hasil pelaporan, maka pelaporan keuangan akan memiliki nilai keandalan yang tinggi.
3. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan semakin baik kualitas sumber daya manusia maka ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik pula. Dengan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman lebih dalam melakukan pelaporan keuangan serta memiliki kemampuan yang memadai dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan seringnya mengikuti pelatihan, maka laporan keuangan dapat terselesaikan secara tepat waktu.
4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka ketepatanwaktuan pelaporan keuangan

pemerintah daerah akan semakin baik. Kemampuan dalam hal pemanfaatan atau keterampilan penggunaan teknologi informasi yang tersedia, seperti keahlian penggunaan komputer, mampu mengolah data dengan software yang tersedia, dan lain sebagainya dapat membantu memberikan hasil pelaporan keuangan secara tepat, akurat, dan dapat terselesaikan tepat pada waktunya karena teknologi informasi yang sudah canggih mampu membantu menghemat waktu pengerjaan laporan keuangan menjadi lebih cepat selesai dengan tingkat keakuratan yang jauh lebih baik daripada cara manual.

5.2 Keterbatasan

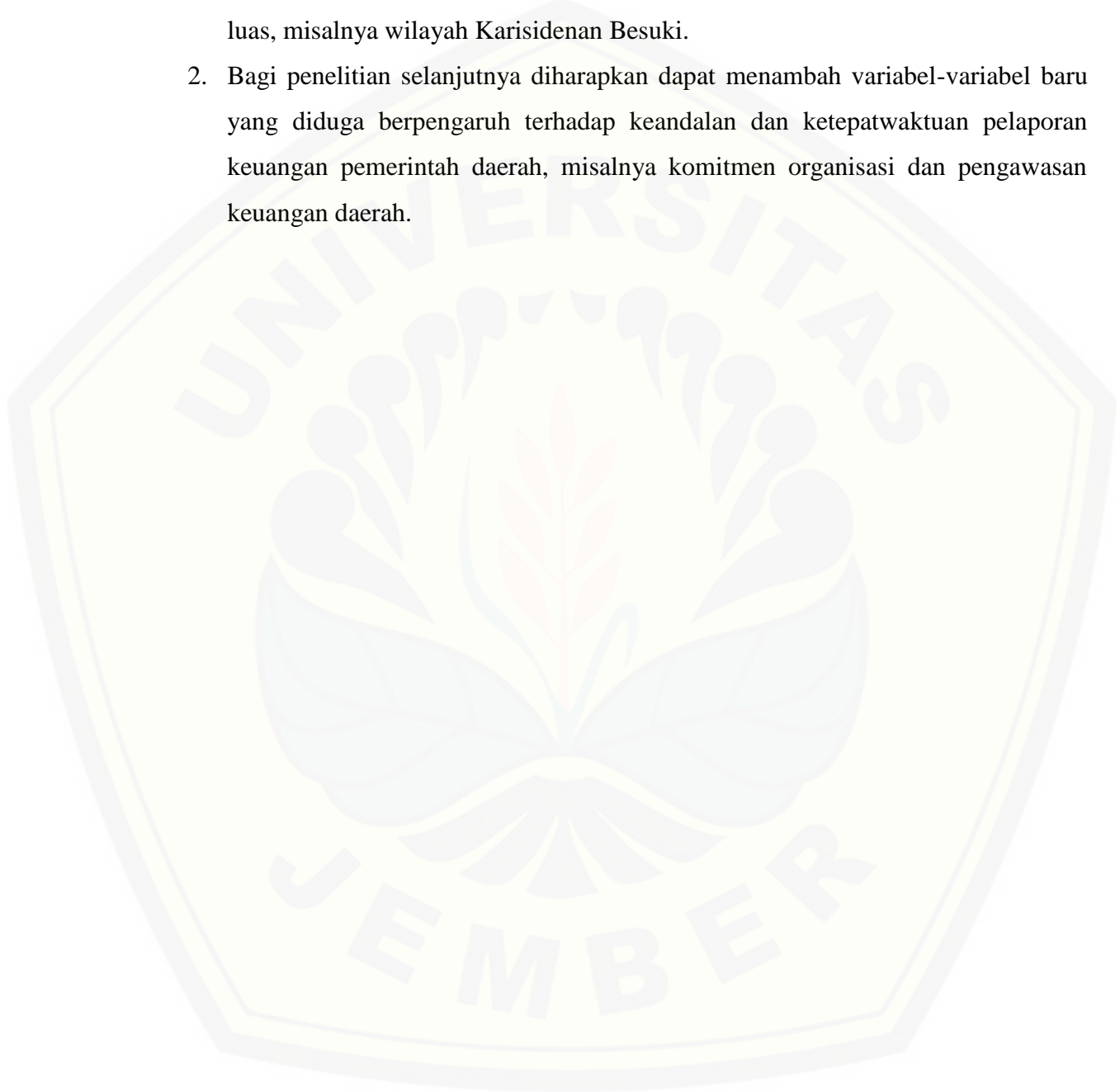
Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut yaitu :

1. Terbatasnya wilayah penelitian yang hanya dilakukan pada SKPD Kabupaten Lumajang. Dikarenakan hanya dilakukan pada satu kabupaten, maka perlu disadari bahwa ada kurangnya generalisasi dari hasil penelitian yang hanya dilakukan pada satu wilayah tersebut.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pengaruh dari kedua variabel bebas pada masing-masing model hanya sebesar 42,8% pada model I dan 8,6% pada model II. Hal ini berarti bahwa kedua variabel tersebut belum cukup mewakili sebagai variabel yang berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitiannya agar dapat men-generalisasi hasil penelitiannya di wilayah cakupan yang lebih luas, misalnya wilayah Karisidenan Besuki.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel baru yang diduga berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah, misalnya komitmen organisasi dan pengawasan keuangan daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Wiwik. 2013. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.5 No. 1.
- Ariesta, Fadila. 2013. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat)”. *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.
- Belkoui, Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Belkoui, Ahmed Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Jakarta. Salemba Empat.
- BPK RI. 2014. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2014*. Didownload dari Situs www.bpk.go.id.
- Diana, Anastasia. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. ANDI.
- Fauzi, Akhmad. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFY-YOGYAKARTA.
- Jogiyanto, HM. 2000. *Analisa dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta. Andi Offest.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi II. Yogyakarta. ANDI.
- Mardiasmo. 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, Vol. 2 No.1, Hal 1-17.

- Pemerintah Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Pemerintah Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Sembiring, Febriady Leonard. 2013. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang)”. Padang.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, Jakarta. Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Jakarta. Pustaka Baru.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta. PT. BUKU SERU.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. BPFE.
- Trisaputra, Andry. 2013. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)”. Padang.
- Wahana Komputer. 2003. *Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer*. Yogyakarta. ANDI.
- Wilkinson, W. Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval & Bernard Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information Systems : Essensial Concepts and Applications*. Fourth Edition. John Wiley and Sons. Inc.

Sumber internet :

<http://lumajangkab.go.id> (diakses 20 September 2015)



LAMPIRAN 1



PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LUMAJANG)

Lampiran : Kuisisioner Penelitian
Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i
SKPD Kabupaten Lumajang
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lumajang)”. Maka saya :

Nama : Hudalila Safitri
NIM : 120810301108
Program Studi / Fakultas : S1 Akuntansi/ Ekonomi
Universitas : Universitas Jember

Mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner yang saya berikan. Jawaban bisa dituliskan dengan mencentang (jawaban pada kotak yang tersedia. Kuisisioner ini digunakan untuk kepentingan akademis, oleh karena itu kejujuran sangat dibutuhkan.

Atas perhatian serta kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga partisipasi Bapak/Ibu bermanfaat.

Hormat Saya,

Hudalila Safitri

LAMPIRAN 2**IDENTITAS RESPONDEN**

Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Umur :
Pendidikan Terakhir : SMA D₃
 S₁ S₂
Bagian : Akuntansi/penatausahaan keuangan lainnya
Masa Kerja : 0 - 1 tahun > 1 – 5 tahun > 5 tahun
Nama SKPD :

PETUNJUK PENGISIAN

Penulis mengharapkan Bapak dan Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi tempat Bapak dan Ibu bekerja dengan memberi tanda ceklist () pada tabel yang sudah tersedia dengan memilih :

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	S	= Sering
R	= Ragu	K	= Kadang-kadang
TS	= Tidak Setuju	J	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

DAFTAR PERTANYAAN**1. KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA**

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Subbagian keuangan/akuntansi memiliki staf yang berkualitas dalam jumlah yang cukup					
2	Minimal staf subbagian keuangan/akuntansi merupakan lulusan D ₃ atau lebih tinggi					
3	Subbagian keuangan/akuntansi memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas					
4	Peran dan tanggung jawab seluruh pegawai subbagian keuangan/akuntansi ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah					
5	Uraian tugas subbagian keuangan/akuntansi sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya					
6	Terdapat pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi					
7	Subbagian keuangan/akuntansi telah melaksanakan proses akuntansi					
8	Subbagian keuangan/akuntansi memiliki sumber daya pendukung operasional yang cukup					
9	Pelatihan-pelatihan dilakukan untuk membantu penguasaan dan pengembangan					

	keahlian dalam tugas					
10	Dana-dana dianggarkan untuk memperoleh sumber daya, peralatan, dan pelatihan yang dibutuhkan					

2. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

No	Pertanyaan	SL	S	K	J	TP
1	Dalam melaksanakan tugas subbagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup					
2	Jaringan internet terpasang di unit kerja secara <i>Local Area Network (LAN)</i> atau <i>Wide Area Network (WAN)</i>					
3	Jaringan internet terpasang dan dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan					
4	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
5	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan					
6	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi					
7	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan					

	secara teratur					
8	Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya					

3. KEANDALAN

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
2	Neraca disajikan					
3	Laporan realisasi anggaran atau laporan perhitungan APBD disajikan					
4	Catatatan atas laporan keuangan disajikan					
5	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji					
6	Rekonsiliasi dilakukan secara periodik antara catatan akuntansi dengan catatan bank					
7	Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu					

4. KETEPATWAKTUAN

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Informasi yang dibutuhkan segera tersedia ketika diminta					
2	Laporan-laporan berikut disediakan secara sistematis dan teratur :					
	f. Laporan Harian					
	g. Laporan Mingguan					
	h. Laporan Bulanan					
	i. Laporan Semester					
	j. Laporan Tahunan					
3	Laporan-laporan berikut disampaikan secara sistematis dan teratur :					
	e. Laporan Realisasi semester pertama					
	f. Laporan Realisasi Anggaran atau Laporan perhitungan APBD					
	g. Neraca					
	h. Catatan atas Laporan Keuangan					

LAMPIRAN 3

STATISTIK DESKRIPTIF DATA RESPONDEN

Statistics

		JenisKelamin	Usia	Nama SKPD	Bagian	MasaKerja	PendidikanTera khir
N	Valid	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	32	62,7	62,7	62,7
	P	19	37,3	37,3	100,0
Total		51	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23,00	3	5,9	5,9	5,9
	24,00	3	5,9	5,9	11,8
	25,00	2	3,9	3,9	15,7
	26,00	1	2,0	2,0	17,6
	27,00	4	7,8	7,8	25,5
	28,00	2	3,9	3,9	29,4
	29,00	2	3,9	3,9	33,3
	30,00	1	2,0	2,0	35,3
	32,00	1	2,0	2,0	37,3

33,00	2	3,9	3,9	41,2
34,00	1	2,0	2,0	43,1
35,00	1	2,0	2,0	45,1
36,00	3	5,9	5,9	51,0
37,00	2	3,9	3,9	54,9
38,00	2	3,9	3,9	58,8
39,00	1	2,0	2,0	60,8
40,00	2	3,9	3,9	64,7
41,00	1	2,0	2,0	66,7
42,00	1	2,0	2,0	68,6
43,00	1	2,0	2,0	70,6
44,00	1	2,0	2,0	72,5
45,00	1	2,0	2,0	74,5
46,00	3	5,9	5,9	80,4
47,00	1	2,0	2,0	82,4
48,00	1	2,0	2,0	84,3
49,00	1	2,0	2,0	86,3
50,00	3	5,9	5,9	92,2
51,00	2	3,9	3,9	96,1
53,00	1	2,0	2,0	98,0
55,00	1	2,0	2,0	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	11	21,6	21,6	21,6
	S1	31	60,8	60,8	82,4
	S2	2	3,9	3,9	86,3
	SMA	7	13,7	13,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

MasaKerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>1	20	39,2	39,2	39,2
	>5	31	60,8	60,8	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

Kualitas Sumber Daya Manusia

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	51	3.00	5.00	4.3529	.59409
X2	51	2.00	5.00	4.2157	.78266
X3	51	3.00	5.00	4.2745	.53211
X4	51	2.00	5.00	4.1373	.56638
X5	51	3.00	5.00	4.0588	.54449
X6	51	2.00	5.00	4.3137	.61612
X7	51	3.00	5.00	4.2549	.56011
X8	51	2.00	5.00	4.0980	.80635
X9	51	3.00	5.00	4.3922	.60261
X10	51	2.00	5.00	4.2353	.58611
Total	51	35.00	50.00	42.3333	3.25372
Valid N (listwise)	51				

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	51	3.00	5.00	4.4118	.53578
X2	51	3.00	5.00	4.1961	.66392
X3	51	3.00	5.00	4.3333	.51640
X4	51	4.00	5.00	4.4118	.49705
X5	51	3.00	5.00	4.1765	.47774
X6	51	2.00	5.00	4.1176	.68256
X7	51	2.00	5.00	4.0980	.75511
X8	51	3.00	5.00	4.1765	.62309
Total	51	30.00	40.00	33.9216	2.86945
Valid N (listwise)	51				

Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	51	3.00	5.00	4.4510	.61037
X2	51	3.00	5.00	4.2157	.50254
X3	51	2.00	5.00	4.2353	.58611
X4	51	3.00	5.00	4.0784	.62748
X5	51	3.00	5.00	4.2157	.54088
X6	51	3.00	5.00	4.4118	.57189
X7	51	3.00	5.00	4.2549	.48345
Total	51	25.00	35.00	29.8627	2.55358
Valid N (listwise)	51				

Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	51	3.00	5.00	4.1961	.56638
X2	51	2.00	5.00	3.7255	.98140
X3	51	2.00	5.00	3.9020	.98499
X4	51	3.00	5.00	4.2157	.61037
X5	51	3.00	5.00	4.3922	.60261
X6	51	3.00	5.00	4.4118	.57189
X7	50	3.00	5.00	4.2600	.56460
X8	51	3.00	5.00	4.3333	.55377
X9	51	3.00	5.00	4.4706	.54233
X10	51	2.00	5.00	3.9804	.83643
Total	51	30.00	50.00	41.8039	4.60009
Valid N (listwise)	51				

X7	Pearson Correlation	,445**	,237	,163	-,049	-,181	,459**	1	,254	,350*	,179	,545**
	Sig. (2-tailed)	,001	,094	,253	,730	,203	,001		,073	,012	,208	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X8	Pearson Correlation	,135	,251	,309*	,189	,169	,219	,254	1	,207	,162	,597**
	Sig. (2-tailed)	,345	,076	,027	,184	,236	,123	,073		,144	,257	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X9	Pearson Correlation	,388**	,156	,157	,074	-,011	,362**	,350*	,207	1	,356*	,575**
	Sig. (2-tailed)	,005	,273	,273	,608	,940	,009	,012	,144		,010	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X10	Pearson Correlation	,159	,018	,238	,323*	,332*	,013	,179	,162	,356*	1	,503**
	Sig. (2-tailed)	,266	,900	,093	,021	,017	,928	,208	,257	,010		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
JUMLAH	Pearson Correlation	,569**	,560**	,570**	,398**	,373**	,515**	,545**	,597**	,575**	,503**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,007	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,218	,361**	,477**	,101	,412**	,096	,197	,568**
	Sig. (2-tailed)		,124	,009	,000	,480	,003	,503	,165	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2	Pearson Correlation	,218	1	,214	-,007	-,048	-,052	,001	,011	,292*
	Sig. (2-tailed)	,124		,132	,960	,737	,717	,996	,937	,038
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X3	Pearson Correlation	,361**	,214	1	,623**	,243	,284*	,120	,124	,571**
	Sig. (2-tailed)	,009	,132		,000	,085	,044	,403	,385	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X4	Pearson Correlation	,477**	-,007	,623**	1	,362**	,444**	,263	,342*	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000	,960	,000		,009	,001	,062	,014	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X5	Pearson Correlation	,101	-,048	,243	,362**	1	,487**	,505**	,565**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,480	,737	,085	,009		,000	,000	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X6	Pearson Correlation	,412**	-,052	,284*	,444**	,487**	1	,482**	,420**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,003	,717	,044	,001	,000		,000	,002	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X7	Pearson Correlation	,096	,001	,120	,263	,505**	,482**	1	,558**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,503	,996	,403	,062	,000	,000		,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X8	Pearson Correlation	,197	,011	,124	,342*	,565**	,420**	,558**	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	,165	,937	,385	,014	,000	,002	,000		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
TOTAL	Pearson Correlation	,568**	,292*	,571**	,682**	,652**	,730**	,668**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,038	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,394**	-,023	,219	,002	,374**	,280*	,502**
	Sig. (2-tailed)		,004	,873	,122	,987	,007	,046	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y2	Pearson Correlation	,394**	1	,367**	,516**	,046	,242	,181	,600**
	Sig. (2-tailed)	,004		,008	,000	,748	,088	,204	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y3	Pearson Correlation	-,023	,367**	1	,601**	,468**	,362**	,278*	,677**
	Sig. (2-tailed)	,873	,008		,000	,001	,009	,048	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y4	Pearson Correlation	,219	,516**	,601**	1	,421**	,354*	,328*	,768**
	Sig. (2-tailed)	,122	,000	,000		,002	,011	,019	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y5	Pearson Correlation	,002	,046	,468**	,421**	1	,483**	,474**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,987	,748	,001	,002		,000	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y6	Pearson Correlation	,374**	,242	,362**	,354*	,483**	1	,481**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,007	,088	,009	,011	,000		,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y7	Pearson Correlation	,280*	,181	,278*	,328*	,474**	,481**	1	,645**
	Sig. (2-tailed)	,046	,204	,048	,019	,000	,000		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
TOTAL	Pearson Correlation	,502**	,600**	,677**	,768**	,630**	,724**	,645**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,135	,214	,396**	,356*	,425**	,215	,298*	,410**	,135	,491**
	Sig. (2-tailed)		,346	,131	,004	,010	,002	,134	,034	,003	,345	,000
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
Y2	Pearson Correlation	,135	1	,737**	,668**	,287*	,170	,404**	,282*	-,015	,602**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,346		,000	,000	,041	,234	,004	,045	,914	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
Y3	Pearson Correlation	,214	,737**	1	,635**	,437**	,286*	,315*	,428**	,238	,483**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,131	,000		,000	,001	,042	,026	,002	,093	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
Y4	Pearson Correlation	,396**	,668**	,635**	1	,744**	,657**	,441**	,375**	,291*	,479**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000	,000	,001	,007	,038	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
Y5	Pearson Correlation	,356*	,287*	,437**	,744**	1	,857**	,304*	,380**	,464**	,135	,678**
	Sig. (2-tailed)	,010	,041	,001	,000		,000	,032	,006	,001	,346	,000
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
Y6	Pearson Correlation	,425**	,170	,286*	,657**	,857**	1	,177	,316*	,459**	,059	,579**
	Sig. (2-tailed)	,002	,234	,042	,000	,000		,219	,024	,001	,681	,000
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
Y7	Pearson Correlation	,215	,404**	,315*	,441**	,304*	,177	1	,777**	,601**	,631**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,134	,004	,026	,001	,032	,219		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	,298*	,282*	,428**	,375**	,380**	,316*	,777**	1	,799**	,619**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,034	,045	,002	,007	,006	,024	,000		,000	,000	,000

	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
Y9	Pearson Correlation	,410**	-,015	,238	,291*	,464**	,459**	,601**	,799**	1	,329*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,003	,914	,093	,038	,001	,001	,000	,000		,018	,000
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
Y10	Pearson Correlation	,135	,602**	,483**	,479**	,135	,059	,631**	,619**	,329*	1	,685**
	Sig. (2-tailed)	,345	,000	,000	,000	,346	,681	,000	,000	,018		,000
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51
TOTAL	Pearson Correlation	,491**	,701**	,759**	,835**	,678**	,579**	,695**	,725**	,583**	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	50	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas**Kualitas Sumber Daya Manusia****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	37.98	8.740	.425	.666
pertanyaan 2	38.12	8.346	.360	.680
pertanyaan 3	38.06	8.896	.443	.666
pertanyaan 4	38.20	9.441	.237	.697
pertanyaan 5	38.27	9.563	.216	.699
pertanyaan 6	38.02	8.900	.356	.678
pertanyaan 7	38.08	8.914	.406	.670

pertanyaan 8	38.24	8.104	.399	.672
pertanyaan 9	37.94	8.696	.430	.665
pertanyaan 10	38.10	9.010	.350	.679

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	29.51	6.775	.420	.718
pertanyaan 2	29.73	7.563	.063	.788
pertanyaan 3	29.59	6.807	.430	.716
pertanyaan 4	29.51	6.535	.571	.694

pertanyaan 5	29.75	6.674	.540	.701
pertanyaan 6	29.80	5.841	.584	.682
pertanyaan 7	29.82	5.908	.478	.708
pertanyaan 8	29.75	6.194	.533	.695

Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.772	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan1	25.41	5.327	.291	.352	.785
pertanyaan 2	25.65	5.233	.450	.409	.750
pertanyaan 3	25.63	4.838	.519	.483	.736
pertanyaan 4	25.78	4.453	.632	.515	.709
pertanyaan 5	25.65	5.073	.474	.465	.745
pertanyaan 6	25.45	4.733	.587	.426	.721
pertanyaan 7	25.61	5.163	.512	.341	.739

Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	98.0
	Excluded ^a	1	2.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	37.56	19.190	.395	.857
pertanyaan 2	38.06	16.098	.569	.848
pertanyaan 3	37.88	15.536	.645	.840
pertanyaan 4	37.56	17.149	.792	.827
pertanyaan 5	37.38	18.077	.596	.842
pertanyaan 6	37.36	18.766	.485	.850
pertanyaan 7	37.50	18.173	.623	.841
pertanyaan 8	37.44	18.088	.661	.839
pertanyaan 9	37.30	18.867	.495	.850
pertanyaan 10	37.80	16.898	.570	.844

LAMPIRAN 6**UJI ASUMSI KLASIK****Uji Normalitas Data****Model 1****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89200957
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model II**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.30791095
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.055
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas**Model I****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,698	3,817		1,755	,086		
X1	,200	,105	,255	1,905	,063	,639	1,564
X2	,433	,119	,487	3,641	,001	,639	1,564

a. Dependent Variable: Y1

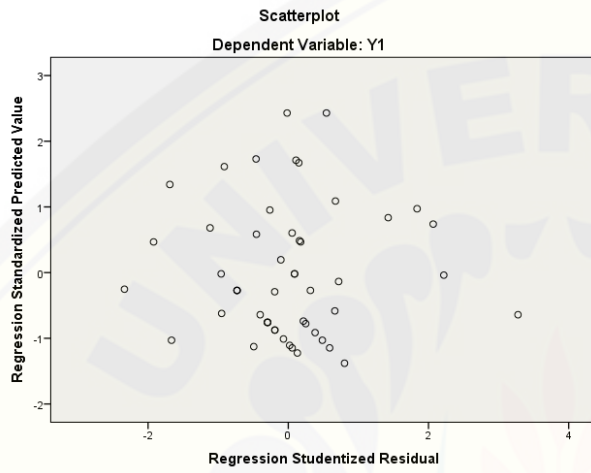
Model II**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,528	8,892		2,309	,025		
X1	,496	,244	,343	2,029	,048	,639	1,564
X2	,011	,277	,007	,040	,968	,639	1,564

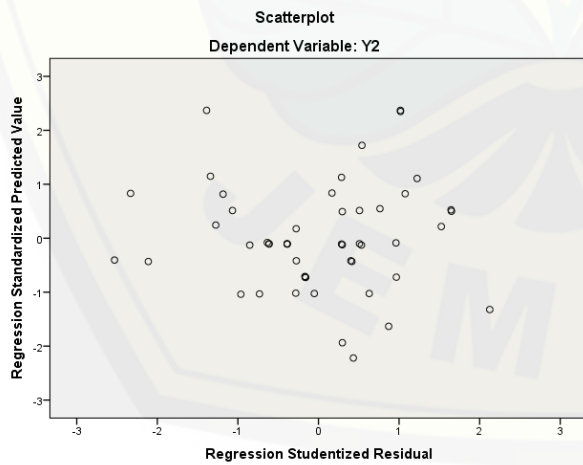
a. Dependent Variable: Y2

Uji Heteroskedastisitas

Model I



Model II



LAMPIRAN 7

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model I

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pemanfaatan ti, kualitas sdm ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.428	1.931

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan ti, kualitas sdm

b. Dependent Variable: keandalan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.054	2	73.527	19.718	.000 ^a
	Residual	178.985	48	3.729		
	Total	326.039	50			

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan ti, kualitas sdm

b. Dependent Variable: keandalan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.698	3.817		1.755	.086
	kualitas sdm	.200	.105	.255	1.905	.033
	pemanfaatan ti	.433	.119	.487	3.641	.001

a. Dependent Variable: keandalan

Model II**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pemanfaatan ti, kualitas sdm ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 ^a	,121	,084	4,49801

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan ti, kualitas sdm

b. Dependent Variable: ketepatanwaktu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.134	2	65.067	3.366	.043 ^a
	Residual	927.905	48	19.331		
	Total	1058.039	50			

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan ti, kualitas sdm

b. Dependent Variable: ketepatanwaktuan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,528	8,892		2,309	,025
X1	,496	,244	,343	2,029	,048
X2	,011	,277	,007	,040	,038

a. Dependent Variable: Y2

LAMPIRAN 8

Rekapitulasi Jawaban Responden

No. Responden	Kualitas Sumber Daya Manusia										Jumlah
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	
1	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	40
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
6	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
14	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
15	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	41
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
19	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	39
20	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
22	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
23	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
24	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
25	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
26	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	39
27	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	42
28	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
29	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	41
30	5	5	4	3	3	5	5	5	5	2	42
31	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37
32	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	42

33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
34	5	4	4	4	3	5	5	3	5	4	42
35	4	5	5	2	4	2	4	2	4	4	36
36	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	42
37	5	4	4	4	3	5	5	3	5	4	42
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
40	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	42
41	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	45
42	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	39
43	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
44	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	42
45	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
46	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
47	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
48	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
51	5	4	4	4	3	5	5	3	5	4	42

No. Responden	Pemanfaatan Teknologi Informasi								Jumlah
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	3	4	4	4	4	3	30
6	4	5	5	5	5	4	4	4	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	5	4	5	4	4	37
9	5	4	4	4	4	4	4	4	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	5	4	4	4	33
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	5	4	4	4	4	4	33
15	4	4	4	4	4	4	5	5	34
16	4	5	5	4	4	4	4	4	34
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	4	4	5	3	4	3	3	31
20	4	4	5	5	4	4	5	4	35
21	4	4	4	4	4	3	4	3	30
22	5	5	4	4	4	5	4	4	35
23	5	5	4	4	3	4	4	4	33
24	5	5	4	4	4	5	4	5	36
25	3	3	4	5	5	5	5	5	35
26	5	4	4	5	4	3	3	5	33
27	4	5	4	4	4	3	4	5	33
28	5	5	4	5	5	5	5	5	39
29	5	5	4	4	4	3	4	3	32
30	4	5	4	4	4	4	4	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	4	5	5	4	5	5	4	37
33	4	4	4	4	4	4	3	3	30
34	5	4	5	5	4	4	3	4	34
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	5	5	4	4	3	2	3	30

37	5	4	5	5	4	4	3	4	34
38	4	4	4	4	4	2	4	4	30
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	5	5	4	4	4	4	36
41	4	4	5	5	4	4	5	4	35
42	4	4	4	4	4	4	2	4	30
43	4	4	4	5	4	4	4	5	34
44	4	5	4	4	4	3	5	5	34
45	4	3	4	4	4	4	4	4	31
46	5	3	4	4	5	5	5	5	36
47	5	3	4	5	5	5	5	5	37
48	5	4	5	5	4	5	5	4	37
49	4	3	4	4	4	4	4	4	31
50	5	3	5	5	5	5	5	5	38
51	5	3	5	5	4	4	3	4	33

36	4	4	5	5	4	3	4	29
37	5	4	4	4	4	5	4	30
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	5	4	4	4	5	4	31
41	5	4	4	4	4	5	4	30
42	4	4	4	4	5	4	4	29
43	5	4	4	4	4	4	4	29
44	5	4	4	4	4	4	5	30
45	4	5	4	4	4	4	4	29
46	5	4	5	5	5	5	5	34
47	5	5	5	5	4	5	4	33
48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	3	4	4	4	5	5	29
51	5	4	4	4	4	5	4	30

No. Responden	Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah										Jumlah
	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇	Y ₈	Y ₉	Y ₁₀	
1	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
6	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	45
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	37
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	38
22	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
26	5	2	2	4	5	5	4	4	5	3	39
27	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	43
28	4	2	2	4	5	5	4	4	5	3	38
29	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	43
30	4	2	3	4	5	5	4	5	5	3	40
31	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	43
32	5	3	3	4	4	5	3	4	5	3	39
33	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	32
34	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44

37	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	39
38	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	43
39	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
40	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	46
41	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	38
42	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
43	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
46	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
47	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	33
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	44
51	4	2	3	4	5	5	4	4	5	3	39

Data Responden

NO	NAMA SKPD	JENIS KELAMIN	USIA	BAGIAN	MASA KERJA (th)	PENDIDIKAN AKHIR
1	Dinas Kehutanan	P	29	Akuntansi	>1	S1
2	Dinas Kelautan dan Perikanan	P	32	Akuntansi	>1	D3
3	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	L	51	Akuntansi	>5	S1
4	Dinas Pertanian	P	40	Akuntansi	>5	D3
5	Dinas Pekerjaan Umum	P	46	Akuntansi	>5	S1
6	Dinas Kesehatan	L	25	Akuntansi	>1	S1
7	Dinas Pariwisata dan Seni Budaya	L	27	Akuntansi	>1	S1
8	Dinas Pendidikan	L	50	Akuntansi	>5	S1
9	Dinas Perhubungan	P	38	Akuntansi	>5	S1
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	P	30	Akuntansi	>5	S1
11	Dinas Lingkungan Hidup	L	42	Akuntansi	>5	S1
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	L	53	Akuntansi	>5	S1
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	P	43	Akuntansi	>5	S1
14	Dinas Pasar	L	37	Akuntansi	>1	S1
15	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	L	40	Akuntansi	>1	S1
16	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	L	51	Akuntansi	>5	S1
17	Dinas Peternakan	L	28	Akuntansi	>5	S1
18	Sekretariat DPRD	L	47	Akuntansi	>5	S2
19	RSUD dr. Haryono	L	50	Akuntansi	>5	S2
20	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	L	41	Akuntansi	>5	S1
21	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	L	46	Akuntansi	>5	S1
22	Badan Kepegawaian Daerah	L	27	Akuntansi	>1	S1

23	Badan Keluarga Berencana	L	36	Akuntansi	>1	S1
24	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	P	25	Akuntansi	>1	S1
25	Kantor Perpustakaan dan Arsip	L	35	Akuntansi	>5	S1
26	Kantor Ketahanan Pangan	P	26	Akuntansi	>5	S1
27	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	L	37	Akuntansi	>1	S1
28	Kantor Pelayanan Terpadu	P	27	Akuntansi	>5	D3
29	Kantor Sosial	L	50	Akuntansi	>5	S1
30	Kantor Perkebunan	L	36	Akuntansi	>5	S1
31	Kantor Pemuda dan Olahraga	L	29	Akuntansi	>1	S1
32	Kantor Diklat	L	33	Akuntansi	>5	S1
33	Bagian Tata Pemerintahan	P	27	Akuntansi	>1	S1
34	Bagian Rumah Tangga dan Protokol	P	24	Akuntansi	>1	S1
35	Bagian Organisasi	L	36	Akuntansi	>5	S1
36	Bagian Ekonomi	L	39	Akuntansi	>5	S1
37	Bagian Pemerintahan Desa	P	28	Akuntansi	>1	D3
38	Bagian Pembangunan	P	33	Akuntansi	>1	SMA
39	Bagian Hukum	P	34	Akuntansi	>5	SMA
40	Bagian Umum	L	23	Akuntansi	>1	SMA
41	Bagian Kesra	L	23	Akuntansi	>1	D3
42	Kecamatan Lumajang	P	24	Akuntansi	>1	D3
43	Kecamatan Tempusari	L	23	Akuntansi	>1	SMA
44	Kecamatan Sukodono	L	45	Akuntansi	>5	SMA
45	Kecamatan Tempeh	P	38	Akuntansi	>5	D3
46	Kecamatan Senduro	P	55	Akuntansi	>5	SMA
47	Kecamatan Pasirian	L	46	Akuntansi	>5	D3

48	Kecamatan Jatiroto	P	44	Akuntansi	>5	D3
49	Kecamatan Yosowilangun	L	48	Akuntansi	>5	D3
50	Kecamatan Pronojiwo	L	24	Akuntansi	>1	D3
51	Kecamatan Kunir	L	49	Akuntansi	>5	SMA

